

## ABSTRAK

Nama : Permataswari Apri Mastya  
NIM : 41120010122  
Program Studi : Teknik Sipil  
Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Percepatan Waktu Proyek Menggunakan Metode *Crashing* pada Proyek *Proving Ground* Bekasi Berdasarkan Penambahan Jam Kerja dan Alat Berat.  
Pembimbing : Anjas Handayani ST., MT.

Suatu proyek mempunyai batas waktu, artinya proyek tersebut harus selesai sebelum atau tepat waktu. Keterlambatan pekerjaan proyek sering terjadi karena perbedaan kondisi lokasi, perubahan desain, pengaruh cuaca dan kesalahan perencanaan. Keterlambatan proyek dapat diantisipasi dengan mempercepat (*Crash*) pelaksanaannya, namun faktor biaya tetap harus diperhatikan. Biaya tambahan diharapkan dapat diminimalkan dengan tetap memperhatikan standar mutu pekerjaan. (Mahendra et al., 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada pihak terkait dan menganalisis perhitungan dengan data sekunder yang berasal dari proyek *proving ground* Bekasi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 5 variabel dominan yaitu Kondisi cuaca (61,03%), Komunikasi (59,76%), Kinerja waktu (58,43%), Schedule kedatangan material (56,35%), dan Keuangan perusahaan (56,22%). Selanjutnya berdasarkan hasil analisis waktu dan biaya pelaksanaan setelah dipercepat menggunakan metode *Crashing*, didapatkan waktu *Crashing* yang optimum adalah 105 hari dengan durasi normal 133 hari, yaitu 28 hari lebih cepat dari waktu normal. Dan memiliki biaya *Crashing* sebesar Rp71.097.486.197.

**Kata Kunci:** Keterlambatan, Manajemen Waktu, Manajemen Biaya, Metode *Crashing*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

Name : Permataswari Apri Mastya  
NIM : 41120010122  
Study Program : Civil Engineering  
Title of Final Project : Analysis of the Acceleration of Project Time  
Report Using the Crashing Method on the Bekasi  
Proving Ground Project Based on the Addition  
of Working Hours and Heavy Equipment.  
Counsellor : Anjas Handayani ST., MT.

*A project has a time limit, meaning that the project must be completed before or on time. Delays in project work often occur due to differences in site conditions, design changes, weather influences and planning errors. Project delays can be anticipated by accelerating (Crash) implementation, but the cost factor must still be considered. Additional costs are expected to be minimized while still paying attention to work quality standards. (Mahendra et al., 2020).*

*In this study, researchers used quantitative methods by distributing questionnaires to related parties and analyzing calculations with secondary data derived from the Bekasi proving ground project.*

*The results of this study are that there are 5 dominant variables, namely weather conditions (61,03%), communication (59,76%), time performance (58,43%), material arrival schedule (56,35%), and company finances (56,22%). Furthermore, based on the results of the analysis of implementation time and cost after being accelerated using the Crashing method, the optimum Crashing time is 105 days with a normal duration of 133 days, which is 28 days faster than the normal time. And has a crashing cost of Rp71.097.486.197.*

**Keywords:** Delay, Time Management, Cost Management, Crashing Method.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA